HUBUNGAN PERSEPSI PENYAKIT DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL DI IHC RUMAH SAKIT LAVALETTE

Dia Reza Nur Hidayati [1], Taufan Arif [2]

Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jl. Besar Ijen Kota Malang

Email: diareza04@gmail.com

ABSTRAK

Persepsi penyakit diabetes mellitus merupakan faktor utama yang menentukan kedisiplinan dan perilaku kesehatan pada pasien diabetes mellitus dalam komponen teori *Health Belief Model*. Pemahaman serta keyakinan diri yang kurang tepat mengenai penyakitnya dapat memicu ketidakpatuhan pasien dalam menjalani terapi pengobatan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi penyakit dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus di IHC Rumah Sakit Lavalette. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara *consecutive sampling* pada 120 responden di Poli Penyakit Dalam IHC Rumah Sakit Lavalette. Pengumpulan data menggunakan kuesioner persepsi penyakit diabetes berdasarkan teori *Health Belief Model* dan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki persepsi penyakit positif sebesar 76,7%, sedangkan tingkat kepatuhan minum obat sebagian besar berada pada kategori sedang sebesar 62,5%. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi penyakit dengan kepatuhan minum obat dengan *p-value* = 0,000 dan koefisien korelasi (r) = 0,513. Terdapat hubungan positif dengan kekuatan sedang antara persepsi penyakit dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus di IHC Rumah Sakit Lavalette. Semakin positif persepsi penyakit yang dimiliki pasien, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obatnya.

Kata Kunci: Persepsi Penyakit, Kepatuhan Minum Obat,*Health Belief Model*